NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN "*ORANG-ORANG KAMPUS*" KARYA A.M LILIK AGUNG

ARTIKEL

diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH:

NOVA YULIANA

NPM :10.1.01.07.0033

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

NOVA YULIANA
NPM :10.1.01.07.0133

Judul :

NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN

"ORANG-ORANG KAMPUS" KARYA A.M LILIK AGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI Kediri

Tanggal : 19 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Waryanti, M.Pd	**Dr. Sujarwoko, M.Pd**
NIDN.0007075903	NIDN. 00730066403

ii

Skripsi oleh:

NOVA YULIANA
NPM :10.1.01.07.0133

Judul :

NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN "ORANG-ORANG KAMPUS" KARYA A.M LILIK AGUNG

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 19 Desember 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti M.Pd
2. Penguji I : Dra. Sumiyarsi
3. Penguji II : Dr. SujarwokoM.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN 0716046202

NILAI MORAL DALAM CERPEN "ORANG-ORANG KAMPUS" KARYA A.M LILIK AGUNG

NOVA YULIANA
NPM :10.1.01.07.033

FKIP –Indonesia dan Sastra Indonesia
Email: novayuliana@gmail.com
Dra.EndangWaryanti, M.Pd[1]dan Dr. Sujarwoko, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengarang menulis cerpen "Memeluk Bapak" karya A.M Lilik Agung dilatarbelakangi oleh keinganan pengarang yang ingin menyampaikan bahwa hidup didunia ini sangatlah keras dan butuh usaha dan pengorbanan jika ingin sukses. Mewujudkan cita-cita ibu yang mengiginkan anaknya menaklukan dunia dengan kelembutan dapat diraih dengan kegigihan dan membalas segala kekerasan dengan kelembutan.

Pertanyaan penelitian ini meliputi: Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi: Tema, Penokohan, Amanat dan Konflik dalam kumpulan cerpen ''Orang-Orang Kampus'' karya A.M Lilik Agung, 2) Mendeskripsikan aspek moral yang meliputi: Manusia dan perbuatannya, Kesukarelaan dan Hati Nurani dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Kampus ''karya A.M Lilik Agung

Penelitian ini mengacu pada aspek struktural dan aspek moral. Aspek struktural yang meliputi : tema, penokohan, perwatakan dan konflik. Serta Aspek moral yang meliputi: manusia dan perbuatannya, kesukarelaan dan hati nurani.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan moral. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang merujuk pada sifat analisis secara menyeluruh pada aspek sastra yang akan teliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka-angka. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskrip-sikan tema, penokohan dan perwatakan, konflik dan setting juga unsur aspek moral dalam kumpulan cerpen "Orang-Orang Kampus" karya A.M Lilik Agung. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti mengunakan*Triangulasi.*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tema mayor yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung, yaitu 1) Tema mayor dalam cerpen "Bapak Lelap" ialah kesedihan terhadap anaknya 2) Tema mayor dalam cerpen "Nunik Marah" ialah kekecewaan pada suaminya, 3) Tema mayor dalam cerpen "sebuah penghiatan" ialah sebuah malapetaka, 4) Tema mayor dalam cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" ialah indahnya kenangan bersamamu, 5) Tema Mayor dalam cerpen "Memeluk Bapak" ialah Perjuangan dan Kasih Sayang. Sedangkan tema minor dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung ialah, 1) Tema minor dalam cerpen "Bapak Lelap" ialah a. keberanian Bima, b. Pesan ibu, c. Uang menjadi panglima, 2) Tema minor dalam cerpen "Nunik Marah" ialah a. Cinta berawal dari terbiasa, b. Pilihan yang salah, 3) Tema minor dalam cerpen "Sebuah Penghiatan" ialah a. Bangunan Tua, b. teringat masa silam, 4) Tema Minor dalam cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" a. Perintah, b. kekaguman, 5) Tema Minor dalam cerpen "Memeluk Bapak" a. Inilah Bapakku, b. Romo Wijaya.

Penokohan dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung yaitu, 1) cerpen "Bapak Lelap" meliputi tokoh utama yaitu Aku sebagai Andrian.Tokoh pendamping yaitu Bapak.Tokoh figuran yaitu Ibu. 2) cerpen "Nunik Marah" meliputi tokoh utama yaitu Aku sebagai

Agung. Tokoh pen-damping yaitu Nunik sebagai istrinya.Tokoh figuran yaitu ayah nunik. 3) cerpen "Sebuah Pengkhiatan" meliputi tokoh utama yaitu Rina. Tokoh pendamping yaitu Suster yang merawat Rina.Tokoh fi-guran yaitu Bapak. 4) Cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" meliputi tokoh utama yaitu Agung. Tokoh pendamping yaitu Intan sebagai instrinya Agung.Tokoh fi-guran yaitu Alex dosen muda sebagai pembimbing skripsi Intan. 5) Cerpen "Memeluk Bapak" tokoh utama yaitu Petrus, tokoh pendamping yaitu Ibu Petrus, tokoh figuran yaitu Romo Wijaya. Perwatakan yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung 1) cerpen "Bapak Lelap" meliputi watak datar yaitu Bapak.Watak bulat yaitu Bima. 2) cerpen "Nunik Marah" meliputi watak datar yaitu nunik. Watak bulat yaitu nunik. 3) cerpen "sebuah pengkhiatan" meliputi watak datar yaitu suster sinta. Watak bulat yaitu Rina. 4) cerpen "Tentang kuliah kerja nyata" meliputi watak datar yaitu intan. Watak bulat yaitu intan. 5) cerpen "memeluk bapak" yang memiliki watak datar yaitu ibu Petrus, yang memiliki watak bulat yaitu bapak Petrus.

Konflik yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung yaitu 1) konflik sosial yang tergambar dalam cerpen "Bapak Lelap" yaitu a. Bapak dengan media, yang terjadi ketika Bima diberitakan di televisi yang sedang terjerat kasus korupsi. b. dalam cerpen "Nunik Marah" yaitu: nunik dengan suaminya, yang terjadi ketika suaminya menuliskan kisah masa lalu yang kelam pada cerpennya. c. dalam cerpen "Sebuah Pengkhiatan" yaitu: Hari dengan Rina: yang terjadi ketika Hari selingkuh dengan Dara. d. dalam cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" yaitu: Agung dengan dosen pembimbing skripsinya Intan, e. dalam cerpen "Memeluk bapak" yaitu Petrus dengan bapaknya, yang terjadi ketika bapaknya memukuli ibunyaPetrus marah dan menusuk bapaknya. 2) konflik psikis yaitu, dalam cerpen "Bapak Lelap" yaitu: Bapak dan amanat istrinya, yang terjadi ketika Bima melanggar amanat yang dibebankan oleh istrinya, b. dalam cerpen "Nunik Marah" yaitu: Agung dan cerpen-cerpennya yang terjadi ketika menuliskan kisah masa lalunya yang kelam dalam cerpennya, yang membuat istrinya marah dan pergi meninggalkannya.

Aspek filsafat moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" yang berupa : Manusia dan kebahagiaan, Manusia dan perbuatannya, kesukarelaan dan hati nurani.

Berdasarkan simpulan dari penelitian Kajian Struktural dan Aspek moral dalam Kumpulan Cerpen "Orang-orang Kampus" Karya A.M Lilik Agung dapat dikatakan bahwa menganalisis kajian struktural dan aspek moral dalam kumpulan cerpen merupakan kegiatan yang menarik dan bermanfaat.Adapun pendapat atau saran peneliti setelah menganalisis kajian struktural dan aspek moral adalah sebagai berikut. 1) Bagi lembaga Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat juga memberikan sumbangan mengenai kajian karya sastra. Selain itu, dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk penelitian lebih lanjut. 2) Bagi peneliti bidang karya sastra, hasil penelitian ini berguna dan dapat mengetahui aspek moral di dalam kumpulan cerpen yang di teliti yaitu "orang-orang kampus". 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan tentunya yang berkaitan dengan kajian karya sastra. 4) Bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa dalam menganalisis aspek moral dari suatu hasil karya sastra seperti cerpen atau karya sastra yang lain.

Bagi lembaga: hendaknya dapat memberikan sumbangan me-ngenai kajian nilai religius dalam novel dan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa lain untuk penelitian lebih lanjut tentunya yang berkaitan dengan deskripsi nilai-nilai religius. Bagi pendidikan atau pembelajaran.bagi pendidikan atau pembelajaran dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang ahli dalam bidang sastra agar menjadi semakin lengkap dan mendalam. Selain itu penelitian ini untuk memperkaya kepustakaan sastra.Bagi pembaca, Hasil penelitian ini, dapat diambil hikmah yang terkandung di dalamnya.Bahwa, kita perlu mempelajari pentingnya pengetahuan tentang nilai-nilai religius.

Kata Kunci

aspek struktural dan nilai moral

I. LATAR BELAKANG

Cerpen termasuk salah prosa fiksi yang bersifat rekaan, namun cerpen ditulis berdasarkan kenyatan kehidupan.Cerpen dapat mengungkapkan tentang masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan seseorang yang diekspos pengarang dalam bentuk cerita.Cerpen adalah cerita yang berbentuk prosa yang relatif pendek (Sumardjo&Saini, 2006: 30).

Menurut Priyatni (2010: 126) cerpen adalah salah satu bentuk karya fiksi.Cerita pendek sesuai dengan namanya, melihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan.

Secara umum moral diartikan sebagai ajaran baik dan buruk yang diterima oleh umum mengenai perbuatan, sikap, akhlak, budi pekerti, sosial (Nurgiyantoro, 2010: 320).

Peneliti tertarik dengan cerpen tersebut, karena di dalam cerpen tersebut, terdapat banyak nilai-nilai filsafat moral, seperti tentang perjuangan, semangat hidup, cinta kasih, pengorbanan dan kerja keras. Kejadian demi kejadian diceritakan dalam cerpen tersebut serta situasi dan penggambaran perasaan yang mampu menceritakan pesan moral untuk setiap orang yang membacanya.Pesan ini dinamakan moral atau amanat. Moral sendiri diartikan sebagai suatu norma, suatu konsep tentang kehidupan yang dijunjung tinggi oleh sebagian besar masyarakat tertentu (Semi, 2003:49). Namun kepentingan moral dalam sastra sering tidak sejalan dengan usaha untuk menciptakan keindahan dalam karya sastra (Darma, 2004:54). Pengalaman mental yang disampaikan pengarang belum tentu sejalan dengan kepentingan moral. Menurut Djojosuroto (2006:81), meski moral yang disampaikan pengarang dalam karya sastra biasanya selalu menampilkan pengertian yang baik, tetapi jika terdapat tokoh-tokoh yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang kurang terpuji atau tokoh antagonis, tidak berarti tingkah laku yang kita ambil harus seperti tokoh tersebut. Aspek moral ini meliputi: manusia dan perbuatannya, kesukarelaan dan hati nurani.

Pengarang menulis cerpen ”Bapak Lelap ”karya A.M Lilik Agung dilatarbelakangi oleh keinginan pengarang yang ingin menyampaikan bahwa manusia hidup didunia tidak hanya memiliki sifat baik atau putih saja, tetapi juga memiliki sifat buruk atau hitam. Namun sifat buruk tersebut dapat dikalahkan dengan keyakinan dan tekad bulad untuk tetap berbuat baik.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.Penelitian yang berjudul “Orang-orang Kampus” karya A. M Lilik termasuk

jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek moral.Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka-angka. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskrip-sikan tema, penokohan dan perwatakan, konflik dan setting juga unsur aspek moral dalam kumpulan cerpen "Orang-Orang Kampus" karya A.M Lilik Agung.Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan ***Triangulasi.***

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tema mayor yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung.

Tema merupakan sebagai gagasan dalam sebuah cerita artinya dalam sebuah cerita ada sesuatu makna yang terkandung didalamnya yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Dilihat dari penggolongannya tingkat keutamaannya, bahwa tema dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tema mayor dan tema minor.Tema mayor artinya makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum karya sastra itu.yaitu 1) Tema mayor dalam cerpen "Bapak Lelap" ialah kesedihan terhadap anaknya 2) Tema mayor dalam cerpen "Nunik Marah" ialah kekecewaan pada suaminya, 3) Tema mayor dalam cerpen "sebuah penghiatan" ialah sebuah malapetaka, 4) Tema mayor dalam cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" ialah indahnya kenangan bersamamu, 5) Tema Mayor dalam cerpen "Memeluk Bapak" ialah Perjuangan dan Kasih Sayang. Sedangkan tema minor dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung.Sedangkan Tema minor adalah makna yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dalam cerita yang dapat diidentifikasi sebagai makna bagian atau makna tambahan. Tema minor dalam cerpen "Bapak Lelap" ialah a. keberanian Bima, b. Kehidupan yang jujur, sukses dan benar, c. Hidup mengangungkan harta mengalahkan segalanya, 2) Tema minor dalam cerpen "Nunik Marah" ialah a. Cinta berawal dari sering bersama dan berjumpa, b. Pilihan yang salah, 3) Tema minor dalam cerpen "Sebuah Penghiatan" ialah a. Kehadiran orang ketiga membuat keluarga berantakan, b. teringat masa lalu yang menyedihkan, 4) Tema Minor dalam cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" a. Kegiatan setiap mahasiswa yaitu KKN, b. Kekaguman terhadap keindahan atau kecantikan, 5) Tema Minor dalam cerpen "Memeluk Bapak" a. Bapakku adalah seorang preman yang sangat ditakuti, b. Romo atau guru agama.

Penokohan adalah "Cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku".Atau penokohan yaitu pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan. Tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan kedalam beberapa jenis penamaan, berdasarkan dari sudut mana penamaan itu dilakukan, berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat saja dikategorikan kedalam beberapa jenis penamaan sekaligus, diantaranya:

- Tokoh utama yaitu seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam sebuah cerita. Juga dapat diartikan sebagai tokoh yang aktif dalam setiap peristiwa, yang frekuensi kehadirannya sangat tinggi, yang mendominasi cerita.
- Tokoh pendamping yaitu tokoh yang memiliki kedudukan sama atau sejajar tapi selalu menentang tokoh utama.
- Tokoh bawahan yaitu selain tokoh utama dan tokoh pendamping, kehadiran tokoh bawahan diperlukan untuk mendukung tokoh utama dan tokoh pendamping.
- Tokoh figuran yaitu tokoh yang dihadirkan untuk melengkapi suasana, sehingga kehadirannya dapat menggunakan dialog dan tanpa dialog.
- Tokoh bayangan yaitu tokoh yang hanya dibicarakan tapi tidak perlu kehadirannya.

Adapun tokoh dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung yaitu, 1) cerpen "Bapak Lelap" meliputi tokoh utama yaitu Aku sebagai Andrian.Tokoh pendamping yaitu Bapak.Tokoh figuran yaitu Ibu. 2) cerpen "Nunik Marah" meliputi tokoh utama yaitu Aku sebagai Agung. Tokoh pen-damping yaitu Nunik sebagai istrinya.Tokoh figuran yaitu ayah nunik. 3) cerpen "Sebuah Pengkhiatan" meliputi tokoh utama yaitu Rina. Tokoh pendamping yaitu Suster yang merawat Rina.Tokoh fi-guran yaitu Bapak. 4) Cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" meliputi tokoh utama yaitu Agung. Tokoh pendamping yaitu Intan sebagai instrinya Agung.Tokoh fi-guran yaitu Alex dosen muda sebagai pembimbing skripsi Intan. 5) Cerpen "Memeluk Bapak" tokoh utama yaitu Petrus, tokoh pendamping yaitu Ibu Petrus, tokoh figuran yaitu Romo Wijaya.

Perwatakan yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung 1) cerpen "Bapak Lelap" meliputi watak datar yaitu Bapak.Watak bulat yaitu Bima. 2) cerpen "Nunik Marah" meliputi watak datar yaitu nunik. Watak bulat yaitu nunik. 3) cerpen "sebuah pengkhiatan" meliputi watak datar yaitu suster sinta. Watak bulat yaitu Rina. 4) cerpen "Tentang kuliah kerja nyata" meliputi watak datar yaitu intan. Watak bulat yaitu intan. 5) cerpen "memeluk bapak" yang memiliki watak datar yaitu ibu

Petrus, yang memiliki watak bulat yaitu bapak Petrus.

Konflik (*conflict)*, yang notabene adalah kejadian yang tergolong penting (jadi, ia akan berupa peristiwa fungsional, utama, atau kernel), merupakan unsur yang esensial dalam pengambaran plot. Pengembangan plot sebuah karya naratif akan dipengaruhi—untuk tidak ditentukan—oleh wujud da nisi konflik, bangunan konflik, yang ditampilkan. Kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa (baik aksi maupun kejadian) akan sangat menentukan kadar kemenarikan, kadar *suspense*, cerita yang dihasilkan. Konflik yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Orang-orang Kampus" karya A.M. Lilik Agung yaitu 1) konflik sosial yang tergambar dalam cerpen "Bapak Lelap" yaitu a. Bapak dengan media, yang terjadi ketika Bima diberitakan di televisi yang sedang terjerat kasus korupsi. b. dalam cerpen "Nunik Marah" yaitu: nunik dengan suaminya, yang terjadi ketika suaminya menuliskan kisah masa lalu yang kelam pada cerpennya. c. dalam cerpen "Sebuah Pengkhiatan" yaitu: Hari dengan Rina: yang terjadi ketika Hari selingkuh dengan Dara. d. dalam cerpen "Tentang Kuliah Kerja Nyata" yaitu: Agung dengan dosen pembimbing skripsinya Intan, e. dalam cerpen "Memeluk bapak" yaitu Petrus dengan bapaknya, yang terjadi ketika bapaknya memukuli ibunyaPetrus marah dan menusuk bapaknya. 2) konflik psikis yaitu, dalam cerpen "Bapak Lelap" yaitu: Bapak dan amanat istrinya, yang terjadi ketikaBima melanggar amanat yang dibebankan oleh istrinya, b. dalam cerpen "Nunik Marah" yaitu: Agung dan cerpen-cerpennya yang terjadi ketikamenuliskan kisah masa lalunya yang kelam dalam cerpennya, yang membuat istrinya marah dan pergi meninggalkannya. Penggambaran aspek filsafat moral menjadi salah satu bahan renungan yang cukup mendidik.Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi bahwa cerpen "Orang-orang Kampus" banyak menggambarkan aspek filsafat moral. Masalah yang belum dikaji se-pertigaya bahasa, sosial yang ada dalam kumpulan cerpen tersebut dapat dila-kukan oleh peneliti lain, dengan disertai buku literature yang menunjang per-masalahan yang akan diteliti.

Moral dapat mencakup masalah yang sifatnya tidak terbatas, dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan serta seluruh persoalan menyangkut harkat dan martabah manusia.Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan kedalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri.Hubungan manusia dengan lingkungan sosial dan hubungan manusia dengan tuhan.filsafat moral dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari tentang baik buruk atau kebenaran dan

kesalahan suatu perilaku manusia suatu konvensi dalam cara hidupnya yang juga berkaitan dengan kesusilaan. Filsafat moral berbicara tentang kehidupan manusia sebagaimana nyatanyadalam hidup dan bukan berbicara tentang khayalan, sehingga harus berhubungan dengan pengalaman faktual.Mempelajari filsafat moral tidak terlepas dari etika, sebagai dasar uraian secara umum maupun secara khusus.Secara umum etika dasar menguraikan prinsip-prinsip secara luas yang harus memeriahkan semua perbuatan manusia, yang logis mesti didahulikan.Filsafat moral mempelajari fakta pengalaman yang konkret rel, tetapi tidak berhenti pada penguraian tanpa penilaian.Filsafat mengamati adanya keharusan yang manusia, sebagai manusia, mesti menantinya supaya menjadi manusia yang baik dalam arti susila (moral).Filsafat moral juga merupakan suatu system dan kesimpulan-kesimpulan tertentu yang didasarkan atas prinsip-prinsip umum.Jadi, filsafat moral juga memenuhi ketentuan-ketentuan yang dituntut ilmu pada umumnya.Tujuan filsafat moral adalah mempelajari fakta dari pengalaman bahwa manusia membedakan yang benar dari yang salah, yang baik dari yang buruk, dan mempunyai rasa wajib. Dalam arti manusia terdapat keharusan dan tuntunan yang harus ditaati bila ia hendak hidup sebagai manusia.

Aspek filsafat moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen “Orang-orang Kampus” yang berupa : Manusia dan kebahagiaan meliputi: Perbuatan-perbuatan manusiawi, Perbuatan-perbuatan yang diperintahkan dan Konstitusi etis perbuatan manusia. Manusia dan perbuatannya, kesukarelaan meliputi: Kesukarelaan positif dan negative, Perbuatan sukarela dan konsekuensi yang diketahui, Hal-hal yang menentukan sifat kesukarelaan. dan hati nurani meliputi: Keputusan hatinurani dan selalu patuhi hati nurani. Penelitian ini menggunakanpendekatan kualitatif.Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami makna di balik data yang tampak selain itu untuk memahami interaksi sosial. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena apa yang disajikan peneliti sastra lewat hasil penelitiannya berupa analisis verbal.Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek moral.Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang merujuk pada sifat analisis secara menyeluruh pada aspek sastra yang kita teliti.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, Beni Ahmad Saebani. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Pustaka Setia

Agung Lilik A.M. 2014. *Orang-orang Kampus*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bogdan, R., dan Steven J. Taylor. 1993. *Kualitatif: Dasar-Dasar Penelitian.* Surabaya: Usaha Nasional.

H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.

Hamzah B. *Uno*, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bumi Aksara, Jakarta.

Kutha*R*, Nyoman. *2004*. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, L. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Poeposprodjo. 1999. *Filsafat Moral*. CV. Bandung: Pustaka Grafika.

Salam. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Hasanuddin, Makasar.

Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

SoediroSatoto. 1991. *Metode Penelitian Sastra (Buku Pegangan Kuliah)*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.